

SATUAN ACARA PELATIHAN

Oleh: Tri Rahayu

- Nama Pelatihan : Peningkatan Kompetensi Pendidik PAUD
- Nama Mata Latih : Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) Anak
- Tujuan Pelatihan : Peserta (Pendidik PAUD) dapat mengetahui tentang pengukuran dan perkembangan anak usia dini, peserta mempunyai keterampilan untuk melakukan pengukuran pertumbuhan, skrining perkembangan serta dapat mendeteksi penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.
- Indikator Pelatihan : 1. Peserta mengetahui macam-macam pengukuran pertumbuhan dan skrining perkembangan.
2. Peserta mempunyai keterampilan untuk melakukan pengukuran.
3. Peserta dapat melakukan skrining perkembangan
4. Peserta dapat mendeteksi penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan.
- Alokasi Waktu : 10 menit
- A. Pembukaan
(2menit)
1. Fasilitator menyampaikan tujuan yang akan dicapai dari fasilitasi materi ini.
 2. Fasilitator mengajak peserta mendengarkan cerita tentang 2 anak yang berbeda pertumbuhan/ perkembangannya.
 3. Fasilitator melakukan curah pendapat untuk melakukan refleksi untuk menarik makna filosofi dari cerita tersebut
 4. Fasilitator menyimpulkan makna secara partisipatif bahwa rentang pertumbuhan dan perkembangan manusia sudah ada pedomannya masing-masing. Jika ditemukan ada penyimpangan dari pertumbuhan dan perkembangan pada anak sedini mungkin, akan lebih mudah untuk diintervensi.
- B. Materi Inti
- Pengertian pertumbuhan dan perkembangan
(1 menit)
1. Fasilitator menyampaikan tentang pengertian pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran dan jumlah sel serta jaringan interselular, berarti bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh sebagian atau keseluruhan, sehingga dapat diukur dengan satuan panjang dan berat.

Perkembangan adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian.

Cara melakukan
(5 menit)

1. Fasilitator melakukan curah gagasan bagaimana melakukan pengukuran pertumbuhan dan skrining perkembangan.
2. Fasilitator kemudian menyimpulkan dan mempertegas tentang cara melakukan pengukuran pertumbuhan dan skrining perkembangan.
3. Fasilitator menyampaikan jenis deteksi pertumbuhan yang harus dilakukan pada anak usia dini adalah berat badan, tinggi badan, dan lingkaran kepala.

Jenis deteksi perkembangan meliputi kuisioner pra skrining perkembangan (KPSP), Tes Daya Dengar (TDD), Tes Daya Lihat (TDL).

4. Fasilitator menyampaikan peralatan yang dibutuhkan untuk melakukan pengukuran pertumbuhan dan perkembangan. Peralatan yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan adalah pengukur tinggi badan, pengukur berat badan (timbangan), dan meteran untuk mengukur lingkaran kepala.

Alat yang digunakan untuk melakukan skrining perkembangan diantaranya peralatan sesuai KPSP tiap usia seperti balok persegi, kertas, spidol, balok ukuran panjang dan pendek instrumen TDD, Snellen E TDL.

5. Cara melakukan pengukuran tinggi badan adalah
 - a. Anak tidak memakai sandal/ sepatu
 - b. Berdiri tegak menghadap ke depan
 - c. Punggung, pantat, dan tumit menempel pada tiang pengukur
 - d. Turunkan batas atas pengukur sampai menempel di ubun-ubun
 - e. Baca angka pada batas tersebut
 - f. Jika anak umur di atas 24 bulan diukur telentang, maka hasil pengukurannya dikoreksi dengan mengurangi 0,7 cm.

Cara melakukan pengukuran berat badan:

- a. Letakkan timbangan di lantai yang datar sehingga tidak mudah bergerak.
- b. Lihat posisi jarum atau angka harus menunjuk ke angka 0.
- c. Anak sebaiknya memakai baju sehari-hari yang tipis, tidak memakai tangan, kalung, dan tidak memegang sesuatu.
- d. Anak berdiri di atas timbangan tanpa dipegangi.
- e. Lihat jarum timbangan sampai berhenti.

- f. Baca angka yang ditunjukkan oleh jarum timbangan atau angka timbangan.
- g. Bila anak terus menerus bergerak, perhatikan gerakan jarum, baca angka di tengah-tengah antara gerakan jarum ke kanan dan ke kiri.

Cara mengukur lingkaran kepala:

- a. Alat pengukur di lingkaran pada kepala anak melewati dahi, di atas alis mata, di atas kedua telinga, dan bagian belakang kepala yang menonjol, tarik agak kencang.
 - b. Baca angka pada pertemuan dengan angka.
 - c. Tanyakan tanggal lahir anak, hitung umur anak.
 - d. Hasil pengukuran dicatat pada grafik lingkaran kepala menurut umur dan jenis kelamin anak.
 - e. Buat garis yang menghubungkan antara ukuran yang lalu dengan ukuran sekarang.
6. Cara skrining/ pemeriksaan menggunakan KPSP
- a. Pada waktu pemeriksaan anak harus dibawa.
 - b. Tentukan umur anak dengan menanyakan tanggal bulan dan tahun anal lahir.
 - c. Setelah menentukan umur anak, pilih KPSP yang sesuai dengan umur anak.
 - d. KPSP terdiri dari 2 macam pertanyaan. Yaitu pertanyaan yang dijawab oleh ibu/ pengasuh anak, contoh: Dapatkah anak Dan perintah kepada anak, contoh: lompatlah di atas kertas yang ada di lantai.
 - e. Jelaskan kepada orang tua agar tidak ragu-ragu/ takut menjawab.
 - f. Tanyakan pertanyaan tersebut secara berurutan, satu persatu. Setiap pertanyaan hanya ada 1 jawaban, ya atau tidak. Catat jawaban tersebut pada formulir.
 - g. Ajukan pertanyaan yang berikutnya setelah ibu/ pengasuh anak menjawab pertanyaan sebelumnya.
 - h. Teliti kembali apakah semua pertanyaan telah dijawab.

C. Penutup
(2 menit)

- 1. Fasilitator memfasilitasi penyimpulan pertumbuhan dan perkembangan anak.
- 2. Fasilitator mengajak peserta untuk mengungkapkan perasaan setelah mendapatkan materi deteksi dini tumbuh kembang anak.

3. Fasilitator menutup sesi dengan memberikan kesimpulan tentang materi yang disampaikan yaitu tentang pengertian pertumbuhan dan perkembangan dan pesan untuk memperhatikan hal-hal yang sering diabaikan terkait pertumbuhan dan perkembangan.

Sumber Pelatihan:

Buku SDIDTK Kementerian Kesehatan RI Tahun 2016.

Media pelatihan:

- a. Papan tulis
- b. Spidol
- c. Pengukur tinggi badan
- d. Meteran
- e. Snellen E TDL

Pelatih

Tri Rahayu